

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa analisis ABC-VEN dalam perencanaan obat di instalasi farmasi rumah sakit dari beberapa artikel telah mengikuti prosedur sesuai dengan standar yang ada di rumah sakit, akan tetapi kurang efektif dan efisien sehingga menyebabkan kekurangan ataupun kelebihan obat.

Pada artikel pertama, kedua, keempat menggunakan klasifikasi tiga kategori dengan penjelasan kategori I (prioritas tinggi), kategori II (prioritas sedang), kategori III (prioritas rendah). Artikel pertama kategori I, II, III dengan jumlah item dan total anggaran tahunan sebagai berikut 80 (45%), 36%, 19% dan 75%, 20%, 5%. Artikel kedua kategori I, II, III dengan jumlah item dan total anggaran sebagai berikut 322 (21%), 786 (51,17%), 427(27,83%) dan 69,45%; 27,83%; 6,2%. Artikel keempat kategori I, II, III dengan jumlah item dan total anggaran tahunan sebagai berikut 427 (13,67%), 2614 (83,70%), 82 (2,62%) dan 60%; 39,4%; 0,6%. Artikel ketiga kategori VA dilihat dari rata-rata pemakaiannya volume pengadaan obatnya kurang, kategori VC terdapat obat yang jika dilihat dari rata-rata pemakaiannya perencanaannya belum efektif karena jumlah obatnya berlebih, walaupun kelompok obat VA dan VC masuk kategori vital tetapi perlu pengawasan tinggi. kategori EC karena dari hasil analisa terdapat obat yang volume perencanaannya berlebih dibandingkan dengan rata-rata pemakaiannya,

walaupun obat-obat ini menyerap anggaran yang sedikit akan tetapi akan lebih efektif jika persediaannya tepat yakni tidak berlebih. Artikel kelima perlu adanya pengurangan secara bertahap jika anggaran dana rumah sakit kurang terhadap kelompok CN, BN, AN. Termasuk kelompok obat yang tidak berbahaya jika persediaannya habis dalam pengadaan tidak masuk anggaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, maka disarankan pada saat pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengadaan lebih selektif sehingga dalam penelitian dapat menghasilkan hasil yang maksimal, data yang didapatkan lebih efektif dan efisien. Sebaiknya penelitian menerapkan metode ABC-VEN dengan baik karena metode ABC-VEN dapat mengetahui pola konsumsi untuk semua jenis obat beserta dananya, dapat mengetahui jenis obat yang memerlukan pengawasan lebih karena nilai investasinya yang tinggi dan mengelompokkan sesuai nilai investasinya, dapat juga menentukan prioritas pembelian obat beserta dengan harga penjualan obat.